

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Srengat Blitar sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Srengat memang sangatlah penting. Penguasaan materi pembelajaran oleh guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menerapkan sejumlah fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan untuk menyelesaikan dan memecahkan soal-soal atau permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Penguasaan materi pembelajaran oleh guru merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Penguasaan materi yang dimiliki oleh guru sangat menentukan kualitas dari pembelajaran, maka untuk dapat mengajar dengan

baik, guru harus menguasai materi yang akan disampaikannya. Guru aktif mengikuti program-program pelatihan guru baik di dalam maupun luar sekolah. Setiap mulai awal semester atau pada awal tahun ajaran baru diadakan pendidikan dan pelatihan untuk guru berupa MGMP. Di dalam MGMP tersebut berbagai macam cara menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, silabus, prota, promes, buku absen, jurnal, buku penilaian, penilaian portofolio, pembuatan soal-soal, dan media pembelajaran. Pendidikan dan pelatihan guru PAI untuk meningkatkan penguasaan materinya selain MGMP juga melalui *workshop-workshop* serta pelatihan khusus dari Kemenag. Dalam kegiatan *workshop* MGMP guru dibagi berdasarkan bidang studi masing-masing, agar guru masing-masing bidang studi dapat bertukar pendapat guna meningkatkan penguasaan materinya. Guru PAI di SMP Negeri 3 Srengat rajin dalam meningkatkan kompetensi penguasaan materinya. Selain melalui pendidikan dan pelatihan seperti MGMP serta seminar dan *workshop-workshop*, guru juga sering saling bertukar pendapat, diskusi dan *sharing* antar sesama guru mata pelajaran yang sama. Tidak hanya itu, guru juga berusaha untuk meningkatkan kompetensi penguasaan materinya secara mandiri. Usaha secara mandiri untuk meningkatkan penguasaan materi dilakukan dengan menambah

referensi buku bacaan yang berkaitan dengan materi pelajaran, bisa juga dengan mencari informasi melalui internet. Dari hasil observasi di lapangan diketahui bahwa guru PAI selalu berusaha meningkatkan penguasaan materinya. Penguasaan materi yang maksimal oleh guru bisa menjadi kunci keberhasilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menghidupkan kondisi kegiatan belajar mengajar yang aktif, kondusif dan optimal.

2. Kompetensi professional guru dalam pemanfaatan media Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Srengat Blitar yaitu pemanfaatan berbagai macam media pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan bervariasi dan beragam disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru PAI mengkolaborasi media pembelajaran audio, visual dan audio-visual. Media pembelajaran audio berupa laboratorium PAI. Media pembelajaran visual itu berupa LKS, buku paket, dan poster. Adapun media pembelajaran audio-visual berupa penayangan *slide-slide* video dan film dengan menggunakan LCD proyektor. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan antusias serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting dalam

kegiatan belajar mengajar. Media menjadikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami peserta didik. Dalam penyampaian materi ajar di dalam kelas guru menggunakan buku penunjang berupa LKS dan juga buku paket kemudian diperkuat dengan penggunaan LCD Proyektor dengan cara menayangkan materi secara *power point* maupun cuplikan film dan video. Pemanfaatan media pembelajaran pada dasarnya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat membuat peserta didik aktif dan tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

3. Kompetensi profesional guru dalam penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Srengat yaitu guru dalam kegiatan pembelajaran telah menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Guru PAI secara profesional mengkolaborasikan berbagai macam strategi pembelajaran, yakni strategi pembelajaran ekspositori dan kontekstual dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek. Penggunaan strategi pembelajaran mengacu pada materi pelajaran. Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam

setiap kegiatan pembelajaran. Dengan melalui pertimbangan-pertimbangan guru menggunakan strategi pembelajarn yang juga disesuaikan dengan kondisi belajar peserta didik. Penggunaan strategi pembelajaran yang baik yaitu yang disesuaikan dengan kondisi belajar peserta didik. Hal tersebut dikarenakan tidak ada strategi pembelajaran yang paling baik diantara strategi pembelajaran yang baik. Meskipun demikian bukan berarti tidak ada strategi pembelajaran yang layak digunakan, yang ada yakni tugas guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan materi dan juga kondisi peserta didik. Dengan demikian, guru dapat memilih strategi pembelajaran mana yang paling cocok dan sesuai. Penggunaan strategi pembelajaran guru PAI yang tepat, mengacu pada materi dan disesuaikan dengan kondisi belajar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas, sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang optimal.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Pembelajaran pendidikan agama Islam hendaknya dapat berjalan dengan baik dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah di SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam hendaknya lebih ditingkatkan serta sarana dan prasarana media pembelajaran lebih dilengkapi agar lebih menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru dengan baik serta meningkatkan motivasi belajarnya terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Guru pendidikan agama Islam diharapkan dapat selalu meningkatkan penguasaan materinya baik melalui pendidikan dan pelatihan, diskusi antar sesama guru mata pelajaran, maupun melalui usaha secara mandiri dalam mencari tambahan referensi sehingga tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai optimal.

b. Guru pendidikan agama Islam diharapkan selalu meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan media pembelajaran PAI tidak hanya dengan media pembelajaran yang sama namun juga harus berinovasi dengan media pembelajaran yang lainnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

c. Guru pendidikan agama Islam diharapkan selalu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan strategi pembelajaran PAI dan selalu mengembangkan strategi pembelajarannya tidak hanya dengan ekspositori, kontekstual, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek namun bisa memadukannya dengan misalnya *games* yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam, sehingga penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat dikembangkan menjadi karya yang semakin baik.